

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Integrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan Lil ‘Ālamīn* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan Di MTs N 2 Tuban “, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Program integrasi antara profil pelajar Pancasila dan pelajar *Rahmatan Lil ‘Ālamīn* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan di MTs N 2 Tuban adalah sebuah pendekatan inovatif yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai fundamental dan konsep-konsep penting kepada siswa. Melalui pendekatan holistik ini, melibatkan kegiatan kreatif, partisipasi aktif siswa dalam menjaga lingkungan, serta pengembangan keterampilan sosial melalui diskusi, program ini menginspirasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai kebangsaan dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, siswa yang mengikuti program ini tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam, tetapi juga keterampilan yang kuat dan sikap positif untuk berkontribusi dalam masyarakat dan lingkungan.
2. Dalam pelaksanaan program integrasi antara profil pelajar Pancasila dan pelajar *Rahmatan Lil ‘Ālamīn* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Kewarganegaraan di MTs N 2 Tuban, faktor pendukung seperti dukungan

institusional, partisipasi siswa yang aktif, dan kerja sama dengan orang tua memiliki peran krusial dalam mencapai keberhasilan program ini. Namun, faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, ketidakpartisipan siswa, dan keterampilan guru juga dapat mempengaruhi pelaksanaan dan dampak program. Melalui dukungan yang kokoh dan upaya mengatasi hambatan, diharapkan program ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang berdampak positif dan holistik bagi siswa.

B. Saran

1. Berikan pelatihan yang kontinu dan mendalam kepada para guru terkait strategi pembelajaran terintegrasi, metode diskusi interaktif, dan pendekatan proyek. Ini akan membantu guru mengatasi tantangan perubahan metode pembelajaran dan memastikan mereka merasa percaya diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran yang kompleks.
2. Bentuk komunikasi yang aktif dengan orang tua dan masyarakat. Adanya dukungan dari rumah dan lingkungan sekitar sangat penting untuk memastikan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan melibatkan orang tua dan masyarakat, nilai-nilai ini dapat lebih mudah terinternalisasi.
3. Ciptakan metode evaluasi yang beragam dan kreatif untuk mengukur pemahaman dan aplikasi nilai-nilai yang terintegrasi. Selain ujian tertulis, pertimbangkan penggunaan proyek kelompok, presentasi, simulasi situasi nyata, atau karya praktis lainnya yang memungkinkan siswa menunjukkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai dalam konteks kehidupan nyata.